

**ANALISIS LITERATUR PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP
PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN KREATIF SISWA
SEKOLAH DASAR**

Najilatul Rohmah¹, Nadya Septi Liana², Najwa Yusti Febriana³, Zahra Aulia⁴, Agus
Dwi Prasajo⁵

¹²³⁴PGMI UIN Raden Intan Lampung, ⁵Universitas Islam An-Nur Lampung

1@radenintan.ac.id, 2najilatulrohmah263@gmail.com,

2nadiaseptiliana@gmail.com, 3najwayustifrebriana@gmail.com,

4zahraaulia110605@gmail.com, 5agusdwiprasajo@an-nur.ac.id

ABSTRACT

Thematic learning is a fundamental method in primary education that integrates various disciplines into a relevant and nuanced learning experience for students. This study focuses on analyzing literature related to the function of thematic learning in fostering critical thinking skills and creativity in elementary school students. The approach applied is a literature review, which involves examining 20 related research articles published between 2021 and 2025 from various accredited national and international journals. The review of results indicates that various progressive learning models within the thematic context, including Discovery Learning, Problem Based Learning, Project-Based Learning, and blended learning, consistently and significantly contribute to the improvement of critical thinking and creativity competencies in elementary school students. The effectiveness of implementing thematic learning is highly dependent on the quality of the learning design, the capabilities of educators as innovative facilitators, and the curriculum structure used. In the Merdeka Curriculum, integrated thematic learning provides greater opportunities to enhance complex thinking skills at the primary education level.

Keywords: Thematic Learning, Critical Thinking, Creativity, Elementary School, Literature Review

ABSTRAK

Pembelajaran tematik adalah sebuah metode fundamental dalam pendidikan dasar yang menyatukan beragam disiplin ilmu menjadi sebuah pengalaman belajar yang relevan dan bernuansa bagi para peserta didik. Studi ini berfokus pada analisis literatur terkait fungsi pembelajaran tematik dalam menumbuhkan kapabilitas berpikir kritis serta daya cipta siswa tingkat sekolah dasar. Pendekatan yang diterapkan adalah tinjauan pustaka, yang melibatkan pemeriksaan terhadap 20 artikel penelitian yang berkaitan, diterbitkan dalam rentang waktu 2021 hingga 2025 dari beragam jurnal terakreditasi di tingkat nasional maupun internasional. Tinjauan hasil mengindikasikan bahwa berbagai model pembelajaran progresif dalam konteks tematik, termasuk Discovery Learning, Problem Based Learning, Project-Based Learning, dan pembelajaran campuran (blended learning), secara konsisten dan nyata berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi berpikir kritis dan kreativitas pada siswa sekolah dasar. Efektivitas penerapan pembelajaran tematik sangat bergantung pada mutu rancangan pembelajaran, kapabilitas pendidik selaku fasilitator inovatif, dan struktur kurikulum yang digunakan. Pada Kurikulum Merdeka, pembelajaran tematik yang terpadu menyediakan kesempatan lebih besar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kompleks di tingkat pendidikan dasar.

Kata Kunci: Pembelajaran Tematik, Berpikir Kritis, Kreativitas, Sekolah Dasar, Analisis Literatur

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam mempersiapkan generasi yang mampu menghadapi tantangan abad ke-21. Di tengah pesatnya kemajuan era globalisasi dan revolusi industri 4.0, terdapat peningkatan dalam permintaan akan kualitas sumber daya manusia. Salah satu kapabilitas esensial yang sangat

dibutuhkan adalah keahlian dalam berpikir kritis dan kreativitas. Kedua kapabilitas ini dikategorikan dalam kerangka keterampilan abad ke-21 yang dikenal sebagai 4C, yaitu *Berpikir Kritis, Kreativitas, Kolaborasi, dan Komunikasi*.

Keahlian berpikir kritis merujuk pada kapasitas individu untuk menguraikan, menilai dan

merumuskan sebuah kesimpulan berdasarkan informasi secara logis dan beralasan. Menurut Glaser, berpikir kritis merupakan sebuah kecenderungan yang mendorong analisis mendalam terhadap isu-isu yang relevan dengan pengalaman seseorang, pemahaman mengenai teknik investigasi dan logika penalaran, serta kemampuan untuk mengaplikasikan teknik - teknik tersebut. Di sisi lain, kreativitas merujuk pada kapasitas untuk menciptakan gagasan yang segar, inovatif, dan otentik yang memiliki kegunaan dalam mengatasi beragam tantangan dalam kehidupan.

Pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas idealnya dimulai sejak jenjang sekolah dasar (SD). Usia sekolah dasar merupakan masa emas perkembangan kognitif anak, di mana kemampuan berpikir logis, analitis, dan imajinatif mulai terbentuk secara aktif. Apabila keterampilan tersebut tidak dikembangkan sejak dini, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam menghadapi permasalahan yang kompleks baik di jenjang pendidikan lanjutan maupun dalam aplikasi praktis kehidupan.

Meskipun demikian, realitas yang ada mengindikasikan bahwa kapasitas berpikir kritis dan daya cipta siswa sekolah dasar di Indonesia masih tergolong belum optimal. Hal ini dapat diamati dari hasil evaluasi internasional PISA (*Programme for International Student Assessment*) yang menempatkan Indonesia pada peringkat yang kurang memuaskan dalam aspek kemampuan penalaran dan penyelesaian masalah. Sitasi ini menunjukkan bahwa metodologi pengajaran di sekolah dasar belum sepenuhnya diarahkan pada peningkatan kompetensi berpikir tingkat lanjut atau *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* (Yudi Cahyo Winoto and Prasetyo 2020).

Faktor - faktor yang berkontribusi terhadap persoalan ini mencakup dominasi metode pengajaran yang masih mengedepankan peran guru (*teacher-centered*), penggunaan teknik penyampaian materi yang kurang bervariasi, serta minimnya pemberian ruang bagi siswa untuk berpikir secara independen dan inovatif. Metode pembelajaran yang cenderung tidak aktif kurang efektif dalam menstimulasi pengembangan

kemampuan berpikir kritis serta kreativitas siswa secara maksimal. Situasi ini menghadirkan tantangan signifikan bagi sektor pendidikan untuk segera mengimplementasikan inovasi dalam proses edukasi.

Beragam metode pembelajaran yang bersifat inovatif telah dirancang dan dieksplorasi guna menyempurnakan kemampuan berpikir kritis serta daya cipta siswa Sekolah Dasar. Beberapa metode tersebut meliputi *Problem Based Learning* (PBL), *Project Based Learning* (PjBL), *Discovery Learning*, dan pendekatan STEAM (*Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics*). Metode-metode ini telah terdemonstrasi kemampuannya dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang dinamis, relevan, dan terhubung dengan dunia nyata, sehingga merangsang siswa untuk melakukan refleksi mendalam dan mengembangkan ide-ide orisinal.

Sebagai contoh, model *Problem Based Learning* (PBL) menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam mengasah kemampuan berpikir kritis siswa Sekolah Dasar dengan menyajikan tantangan konkret yang mendorong

partisipasi aktif siswa dalam menemukan penyelesaian. Di sisi lain, model *Project Based Learning* (PjBL) dianggap unggul dalam menumbuhkan kreativitas siswa karena memberikan ruang bagi mereka untuk menciptakan hasil karya nyata melalui tahapan-tahapan kegiatan proyek yang terstruktur. Pendekatan STEAM juga menunjukkan hasil yang signifikan dalam mengembangkan kedua keterampilan tersebut secara bersamaan, sebagaimana ditunjukkan oleh (Kurniawati and Anwar 2024) yang menemukan bahwa pembelajaran berbasis STEAM efektif meningkatkan berpikir kritis dan kreatif siswa.

Meskipun banyak penelitian yang telah dilaksanakan guna menyelidiki peningkatan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas pada siswa Sekolah Dasar, kajian yang menyajikan rangkuman sistematis dari berbagai temuan penelitian tersebut masih jarang ditemukan. Melakukan analisis literatur atau meninjau literatur yang ada sangatlah esensial guna menyajikan gambaran menyeluruh ihwal arah penelitian, model-model instruksional yang paling

berdaya guna, serta elemen-elemen yang berkontribusi pada kesuksesan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa Sekolah Dasar. (Ardiyansah, Rinto, and Fatnah 2024).

Tinjauan pustaka adalah sebuah metodologi riset yang dirancang untuk mengenali, menilai, dan merangkum temuan-temuan studi yang berkaitan dengan suatu pokok bahasan spesifik. Dengan menggunakan pendekatan ini, investigator dapat mendeteksi tren, area yang belum tercakup, dan saran dari berbagai studi terdahulu secara terstruktur dan tidak bias. Pendekatan ini sangat tepat digunakan dalam rangka memetakan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan sekolah dasar.

Menindaklanjuti latar belakang yang telah dijelaskan, para peneliti memiliki minat yang kuat untuk melaksanakan sebuah penelitian dengan judul "Analisis Literatur Pembelajaran Tematik Terhadap Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa Sekolah Dasar". Diharapkan penelitian ini akan memberikan sumbangsih berupa tinjauan komprehensif dan saran-

saran yang bernilai bagi para pengajar, akademisi, serta pembuat kebijakan dalam rangka memajukan mutu pengajaran di tingkat sekolah dasar, terutama terkait dengan pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatifitas pada siswa.

B. Metode Penelitian

Metode penulisan yang digunakan pada penelitian ini adalah *literature review* atau tinjauan pustaka, yaitu penelitian yang berfokus pada topik tertentu yang dapat dianalisis secara kritis dalam kaitannya dengan tujuan pembelajaran. proses penelitian yang dilakukan dengan menelaah serta mengevaluasi secara kritis dari berbagai sumber pustaka yang sudah ada sehingga menghasilkan beberapa pembahasan. Melalui proses ini peneliti diharapkan mampu menemukan informasi terkini, mengidentifikasi adanya kesenjangan dalam peneliti sebelumnya, serta membangun landasan teori yang lebih kuat untuk penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian, solusi yang dihasilkan terhadap permasalahan pada topik yang dibahas menjadi lebih tepat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan proses riset dan seleksi literatur, sekitar 20 artikel relevan yang memenuhi kriteria inklusi telah dipilih. Artikel-artikel tersebut mencakup rentang tahun 2021 hingga 2025, berasal dari berbagai jurnal nasional dan internasional, terakreditasi, dan membahas topik yang berkaitan langsung dengan berpikir kritis, kreativitas, serta model pembelajaran di jenjang sekolah dasar.

Hasil pencarian literatur disajikan dalam tabel analisis berikut ini, yang memuat identitas peneliti, judul penelitian, serta temuan utama dari masing-masing artikel:

Table 1. Analisis Pencarian Literatur

Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Fitriyanti, Evi (2023)	Sinergi Kreativitas dan Inovasi dalam Pembelajaran Tematik	Perpaduan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran tematik mampu meningkatkan hasil belajar, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis siswa melalui penggunaan

		metode dan media yang beragam.
Mardati dkk (2021)	Efektivitas Perangkat Pembelajaran Tematik Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III	Perangkat pembelajaran berbasis discovery learning efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan nilai N-gain sebesar 61% pada kelas eksperimen.
Yusrond dkk (2024)	Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Tematik Terpadu terhadap Kreativitas Siswa SDN 078 Panyabungan	Pembelajaran tematik terpadu berpengaruh positif terhadap kreativitas siswa, termasuk aspek motivasi, keterlibatan, dan kolaborasi.
Maimuna Ritonga dkk (2020)	Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar: Telaah Literatur tentang Efektivitas Pembelajaran	Pembelajaran tematik berpotensi meningkatkan efektivitas pembelajaran karena mampu mengintegrasikan berbagai mata pelajaran secara kontekstual.

Lolita Anna Risandy dkk (2023)	Penerapan Model PBL dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD	Model PBL dapat meningkatkan hasil belajar, keaktifan, dan kemampuan berpikir kritis siswa karena siswa terlibat dalam pemecahan masalah nyata.	o (2023)	dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar	pembelajaran tematik berperan dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21, khususnya kemampuan berpikir kritis dan kreatif pada siswa sekolah dasar.
Widya Palimbo ng & Herry Sanoto (2024)	Pengembangan Instrumen Motivasi Belajar Tematik untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SD	Instrumen motivasi belajar yang dikembangkan sangat valid dan efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta hasil belajar siswa.	Triyanto, dkk (2022)	Pembelajaran Tematik Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis Menggunakan Sistem Pembelajaran Campuran di Sekolah Dasar	Penerapan pembelajaran tematik berbasis blended learning menunjukkan peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa melalui aktivitas pembelajaran yang lebih aktif dan partisipatif.
Mawardi & Hardini (2024)	Desain Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Lingkungan Sekolah untuk Mengembangkan Pemikiran Kreatif dan Kritis Siswa	Pembelajaran tematik berbasis lingkungan sekolah terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif melalui pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna.	Hasibua n dkk (2021)	Model Development Integrated Thematic Learning Based On Creative Thinking Stages On Elementary	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran tematik terpadu berbasis tahapan berpikir kreatif dinyatakan layak digunakan dan mampu
Alifah & Sukarton	Integrasi Keterampilan Abad ke-21	Hasil kajian menunjukkan bahwa			

	School Education	meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa dengan kategori peningkatan sedang.
--	---------------------	--

Tinjauan literatur yang ada mengindikasikan bahwa beragam kerangka kerja instruksional tematik secara substansial berkontribusi pada peningkatan kapasitas penalaran kritis pada peserta didik sekolah dasar. Studi yang dilakukan oleh Mardati dan kolega (2021) mengenai seperangkat materi pembelajaran yang didasarkan pada prinsip discovery learning mengonfirmasi efektivitas pendekatan tersebut dalam mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas tiga, sebagaimana dibuktikan oleh skor N-gain sebesar 61% yang dicapai oleh kelompok eksperimen. Temuan ini selaras dengan observasi Verianita dan Wardani (2022), yang menyimpulkan bahwa penerapan metode berbasis masalah dalam konteks pembelajaran tematik secara nyata memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemahiran berpikir kritis siswa.

Serupa dengan itu, Palimbong dan Sanoto (2024) berhasil merancang suatu instrumen motivasi belajar tematik yang telah terverifikasi memiliki validitas tinggi dan efektivitas yang terukur dalam rangka meningkatkan kompetensi berpikir kritis serta capaian akademis siswa sekolah dasar. Rancangan instrumen yang sistematis ini diyakini dapat memfasilitasi partisipasi aktif peserta didik dalam jalannya proses edukasi. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Risandy dkk (2023) menunjukkan bahwa implementasi model Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran tematik terpadu pada siswa kelas V Sekolah Dasar efektif dalam meningkatkan mutu hasil belajar, tingkat keaktifan, serta kemampuan berpikir kritis. Hal ini disebabkan oleh keterlibatan langsung siswa dalam proses penyelesaian masalah otentik yang relevan dengan konteks kehidupan mereka. Triyanto, Sukarno, dan Kurniawan (2022) juga menyatakan bahwa implementasi pembelajaran tematik menggunakan metode blended learning berkontribusi pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa, yang dicapai melalui kegiatan belajar mengajar yang lebih

dinamis dan kolaboratif. Pendekatan pembelajaran gabungan ini dianggap sesuai untuk masa digitalisasi pendidikan, karena dapat mengintegrasikan keunggulan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring secara harmonis. Lebih lanjut, Yulia dkk. (2023) mengonfirmasi bahwa pembelajaran tematik terpadu dengan model webbed secara empiris terbukti efektif dalam mengasah kemampuan berpikir kritis siswa, berkat kemampuannya mengintegrasikan berbagai mata pelajaran secara kohesif dan relevan.

Selain berpikir kritis, pembelajaran tematik juga terbukti berperan penting dalam pengembangan kreativitas siswa. Fitriyanti (2023) menegaskan bahwa perpaduan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran tematik mampu meningkatkan hasil belajar, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis siswa melalui penggunaan metode dan media yang beragam. Hal ini mengindikasikan bahwa inovasi dalam strategi pembelajaran merupakan kunci keberhasilan pengembangan kreativitas di sekolah dasar.

Yusron dkk. (2024) melalui penelitiannya di SDN 078 Panyabungan menemukan bahwa pembelajaran tematik terpadu berpengaruh positif terhadap kreativitas siswa, mencakup aspek motivasi, keterlibatan, dan kolaborasi. Temuan ini memperkuat pendapat Sari dan Montessori (2021) bahwa pembelajaran tematik yang dirancang dengan baik mampu meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa secara optimal. Setiawan dkk. (2021) turut membuktikan bahwa pendekatan *Project-Based Learning* dalam pembelajaran tematik efektif meningkatkan kreativitas siswa melalui kegiatan proyek yang terencana dan berorientasi produk.

Hasibuan dkk (2021) melaporkan bahwa model pembelajaran tematik terpadu yang disusun berdasarkan tahapan berpikir kreatif telah dinyatakan layak untuk diimplementasikan dan terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa, dengan hasil peningkatan yang berada pada kategori sedang. Pengembangan model yang terstruktur dengan mempertimbangkan tahapan kognitif kreatif siswa memberikan dampak

nyata dalam meningkatkan kualitas kreativitas belajar. Marlin dkk. (2025) juga menemukan bahwa pembelajaran tematik berbasis proyek secara signifikan berkontribusi dalam meningkatkan kreativitas siswa SD.

Kajian literatur juga mengungkapkan bahwa pembelajaran tematik memiliki potensi besar dalam mengintegrasikan keterampilan abad ke-21 secara menyeluruh. Alifah dan Sukartono (2023) sampai pada kesimpulan bahwa pembelajaran tematik memegang peranan penting dalam menumbuhkembangkan keterampilan yang relevan untuk abad ke-21, terutama kemampuan berpikir kritis dan kreatif pada siswa tingkat sekolah dasar. Pengintegrasian empat kompetensi inti (4C), yaitu Berpikir Kritis, Kreativitas, Kolaborasi, dan Komunikasi, ke dalam pembelajaran tematik dinilai mampu membekali siswa secara komprehensif untuk menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan nyata.

Mawardi dan Hardini (2024) melalui studi yang mereka lakukan, menemukan bukti bahwa pembelajaran tematik yang berfokus pada lingkungan sekolah secara

efektif dapat meningkatkan kapabilitas berpikir kritis dan kreatif siswa. Hal ini dicapai melalui pengalaman belajar yang bersifat kontekstual dan kaya makna. Pendekatan ini memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber daya dan sarana pembelajaran utama, sehingga pembelajaran menjadi lebih autentik dan relevan bagi siswa. Sementara itu, Ritonga dan Utami (2020) menegaskan bahwa pembelajaran tematik berpotensi meningkatkan efektivitas pembelajaran karena mampu mengintegrasikan berbagai mata pelajaran secara kontekstual, yang pada akhirnya mendorong keterlibatan kognitif siswa secara lebih mendalam.

Berbagai penelitian dalam kajian ini juga menyoroti faktor-faktor kunci yang menentukan keberhasilan implementasi pembelajaran tematik di sekolah dasar. Fitrianiingsih et al. (2023) menyoroti bahwa kapabilitas berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran tematik dipengaruhi oleh mutu rancangan pembelajaran yang diaplikasikan oleh pendidik, meliputi seleksi media, strategi, dan latar belakang persoalan yang dihadirkan. Septianingsih et al. (2024)

mengemukakan lebih lanjut bahwa implementasi model Problem Based Learning dalam pembelajaran tematik di jenjang sekolah dasar secara efisien sanggup menaikkan partisipasi aktif peserta didik, yang merupakan prasyarat mendasar bagi perkembangan kompetensi berpikir tingkat lanjut.

Firdausiah dkk (2025) menggarisbawahi relevansi peran guru sebagai fasilitator yang inventif dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah. Pendidik yang berdaya cipta menciptakan atmosfer belajar yang progresif dan memfasilitasi terbukti lebih sukses dalam mengoptimalkan daya cipta peserta didik. Di sisi lain, Marselina dkk. (2025) melalui kajian SLR mereka menegaskan bahwa pemanfaatan pendekatan tematik terintegrasi dalam Kurikulum Merdeka memberikan ruang yang lebih luas bagi pengembangan kreativitas dan berpikir kritis siswa pada jenjang pendidikan dasar. Muhammad (2024) juga menegaskan bahwa pengembangan pembelajaran tematik terpadu berbasis pendekatan saintifik dalam implementasi Kurikulum Merdeka terbukti relevan dan efektif

dalam mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan tinjauan dari 20 artikel penelitian yang diterbitkan antara tahun 2021 dan 2025 mengindikasikan bahwa metode pembelajaran tematik secara konsisten memberikan kontribusi yang substansial terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis dan imajinasi siswa di tingkat sekolah dasar. Beragam pendekatan pengajaran yang inovatif, yang diterapkan dalam konteks tematik, termasuk namun tidak terbatas pada Discovery Learning, Problem Based Learning (PBL), Project-Based Learning (PjBL), dan pembelajaran campuran (blended learning), telah menunjukkan efektivitas yang terukur dalam menstimulasi kapasitas analitis, evaluatif, dan generatif peserta didik.

Model-model inovatif berbasis masalah dan proyek terbukti efektif meningkatkan berpikir kritis siswa, sementara pendekatan tematik yang kreatif dan berbasis proyek mampu mengembangkan kreativitas secara signifikan. Kedua aspek tersebut secara simultan berkontribusi pada

penggabungan kompetensi-kompetensi esensial abad ke-21 yang krusial bagi siswa dalam menghadapi dinamika era globalisasi.

Keberhasilan pembelajaran tematik ditentukan oleh kualitas desain pembelajaran, kompetensi guru, dan dukungan kurikulum. Dalam kerangka Kurikulum Merdeka, ruang pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi melalui pembelajaran tematik semakin terbuka luas. Penelitian lanjutan pada konteks sekolah yang lebih beragam tetap diperlukan guna memastikan pemerataan kualitas pendidikan dasar di seluruh Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiyansah, Eri, Rinto Rinto, and Nurwanti Fatnah. 2024. "Pengaruh Model PjBL-STEM Menggunakan Algodoo Terhadap Pembelajaran IPA Dalam Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Keterampilan Berpikir Kreatif." *Inkuiri: Jurnal Pendidikan IPA* 13 (1): 160–67. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v13i2.91876>.

Firdausiah, Fadilatul, Muhammad Suwignyo Prayogo, Silvia Santi,

and Ekik Prayustin. 2025. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Pembelajaran Tematik Pada Madrasah Ibtidaiyah Merupakan Salah Satu Cara Efektif Untuk Belajar Melalui Kegiatan Yang Nyata ,." *Juperan: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 04 (02).

Fitrianingsih, Bhekti, Mei Fita Asri Untari, Muhammad Prayito, and Trinil Wigati. 2023. "Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN Panggung Lor." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5 (2): 5281–87.

Fitriyanti, Evi. 2023. "Sinergi Kreativitas Dan Inovasi Dalam Pembelajaran Tematik : Sebuah Kajian Literatur." *Jurnal Pendidikan Tematik* 4 (1): 97–102.

Gulo, Christiani Des Marindra, and Abdul Muhid. 2024. "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking) Pada Siswa : Literatur Review."

- Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran* 10 (1): 11–22.
- Hasibuan, Faqih Hakim. 2022. "Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Indikator Berpikir Kreatif." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 07 (2): 2275–86.
- Kurniawati, Nova, and Rahmad Bustanul Anwar. 2024. "Systematic Literature Review : Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pendekatan Model STEAM Berorientasi Etnomatematika." *Jurnal Kajian Matematika* 10 (1): 89–98.
- Mardati, Asih, Hanum Hanifa Sukma, Febby Karmila, and Yeyen Febrilia. 2021. "Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar) Efektivitas Perangkat Pembelajaran Tematik Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III The Effectiveness of Discovery Learning Thematic Subject Specific Pedagogic on Critical Th." *Jurnal Fundadikdas Fundamntal Pendidikan Dasar* 4 (3): 256–64.
- Marlin, Adinda Agesti, Yogi Afandi, Alda Syahfitri, Wisti Madani, Cleo Ratih Kusuma W, Chacha Febryan Zahara, and Taufik Muhtarom. 2025. "Analisis Pengaruh Pembelajaran Tematik Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa." *Indo-MathEdu Intellectual Journal* 6 (4): 5569–82.
- Marselina, Linda, Deri Hendriawan, Effy Mulyasari, Marpian Marpian, and Lina Herlina. 2025. "Pemanfaatan Pendekatan Tematik Terintegrasi Pada Kurikulum Merdeka: Sebuah SLR Untuk Pendidikan Dasar." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 13 (2): 2025.
- Muhammad. 2024. "Pengembangan Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7 (4): 15908–16.
- Palimbong, Widya, and Herry Sanoto. 2024. "Pengembangan Instrumen Motivasi Belajar Tematik Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik

- Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 8 (1): 707–18.
- Risandy, Lolita Anna, Septiana Sholikhah, Putri Zudhah Ferryka, and Anggi Firnanda Putri. 2023. “Penerapan Model Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas 5 Sekolah Dasar.” *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum* 1 (4): 95–106.
- Ritonga, Maimuna, and Indah Hari Utami. 2020. “Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar: Telaah Literatur Tentang Efektivitas Pembelajaran.” *Jurnal Multidisplin Ilmu* 2 (2): 14–17.
- Sari, Winda Pegia, and Maria Montessori. 2021. “Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Pembelajaran Tematik.” *Jurnal Basicedu* 5 (6): 5275–79.
- Septianingsih, Reno, Indah Putri Yani, Tantri Pramadita, Irawan Sukma, and Mahilda Dea. 2024. “Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar Guna Meningkatkan Keaktifan Siswa.” *Journal Innovation in Education* 2 (3): 213–21.
- Setiawan, Lilis, Naniek Sulistya Wardani, and Trifosa Intan Permana. 2021. “Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Project-Based Learning.” *Jurnal Pembangunan Dan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 8 (2): 163–71.
- Verianita, Fajar Alin, and Naniek Sulistya Wardani. 2022. “Peningkatan Ketrampilan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Tematik Diupayakan Melalui Pendekatan Berbasis Masalah The Improvement of Critical Thinking Skills in Thematic Learning.” *Jurnal Pendidikan* 31 (3): 371–80.
- Yudi Cahyo Winoto, and Tego Prasetyo. 2020. “Efektivitas Model Problem Based Learning Dan Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 4 (2): 228–38.

- <https://doi.org/10.5281/zenodo.5184453>.
- Yulia, Rahmi, Universitas Negeri Padang, Yanti Fitria, Universitas Negeri Padang, Yeni Erita, Universitas Negeri Padang, Nofia Henita, Universitas Negeri Padang, and Deni Okta Nadia. 2023. "Pembelajaran Tematik Terpadu Tipe Webbed Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Sekolah Dasar." *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI* 10 (3): 325–33.
- Yusron, Ali, Marwah Lubis, Ahmad Husein, Yenni Efrida, and Ali Zulfikri. 2024. "Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Tematik Terpadu Terhadap Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Negeri 078 Panyabungan." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7 (4): 16088–94.
- Hasibuan, Faqih Hakim, Sri Minda Murni, & Abdurrahman Adisaputera. (2021). Pengembangan model pembelajaran tematik terpadu berbasis tahapan berpikir kreatif pada pendidikan sekolah dasar. *International Journal of Educational Research & Social Sciences (IJERSC)*, 2(4), 877–884.
<https://ijersc.org/index.php/go/article/view/112>
- Triyanto, Joko, Sukarno, & Sandra Bayu Kurniawan. (2022). Pembelajaran tematik berbasis keterampilan berpikir kritis menggunakan sistem blended learning di sekolah dasar. *International Journal of Elementary Education*, 6(3), 306 - 311.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/45954>
- Alifah, Lailatul, & Sukartono. (2023). Integrasi keterampilan abad ke-21 dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(1), 169-173.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/55050>
- Mawardi, & Agustina Tyas Asri Hardini. (2024). Desain pembelajaran tematik terpadu berbasis lingkungan sekolah untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan kritis siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*,

8(3),507-516.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/61186>